

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sistem reproduksi akibat penuaan biasanya dimulai selama dekade kelima dalam kehidupan. Kebanyakan perempuan mengalami menopause di awal usia 50-an. Pandangan medis menopause diartikan sebagai masa penghentian menstruasi untuk selamanya. Masa menopause ini tidak bisa serta-merta diketahui, tetapi biasanya akan diketahui setelah setahun berlalu. Menopause merupakan suatu proses peralihan dari masa produktif menuju perlahan-lahan masa non produktif yang disebabkan berkurangnya hormon progesteron dan estrogen (Suparni & Astutik, 2016). Pada saat itu, reduksi hormon estrogen akhirnya menyebabkan penghentian menstruasi yang bersamaan dengan gejala khas penuaan produksi hormon, yaitu atrofi organ-organ reproduksi, menurunnya lubrikasi, dan tidak stabilnya vasomotoris (Ganong, 1998).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), menopause pada Tahun 2030 diperkirakan akan mencapai 1,2 miliar wanita yang berusia di atas 50 Tahun hal ini menunjukkan angka peningkatan jumlah menopause. Sebagian besar (sekitar 80 persen) tinggal di negara berkembang. Setiap tahunnya populasi wanita menopause di dunia meningkat sekitar 3%. Berdasarkan perkiraan menunjukkan akan terdapat sekitar 30-40 juta wanita usia lanjut (wulan) dari seluruh jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 240-250 juta. Dalam kategori wulan tersebut (usia lebih dari 60 tahun), hampir 100% telah mengalami menopause dengan segala akibat serta dampak yang menyertainya

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, hingga saat ini wanita yang memasuki usia menopause sekitar 13.561.139 jiwa (Kementerian Kesehatan RI,2020).Hal ini mengalami peningkatan,dimana pada tahun 2018 wanita yang memasuki usia menopause sekitar 12.972.878 jiwa. Peningkatan jumlah tersebut merupakan dampak bertambahnya populasi penduduk lanjut usia dan tingginya harapan hidup yang diiringi membaiknya derajat kesehatan

masyarakat. Selain itu, peningkatan jumlah dan proporsi yang signifikan juga kan dialami penduduk perempuan yang berusia diatas 50 tahun dan diperkirakan memasuki usia menopause (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Menopause terjadi akibat berkurangnya folikel pada ovarium yang awalnya sekitar 750.000 menjadi hanya beberapa ribu saja. Pada menopause produksi estrogen juga berkurang. Untuk jangka waktu yang singkat setelah menopause, produksi estrogen dibawah nilai kritis. Tetapi setelah beberapa tahun, ketika folikel primordial yang tersisa menjadi atretik, produksi estrogen terus mengalami penurunan hingga hampir menjadi nol. Hilangnya estrogen sering menyebabkan terjadinya perubahan fisiologi yang besar terhadap fungsi tubuh (Suparni & Astutik, 2016).

Berbagai keluhan yang mungkin terjadi di masa menopause disebabkan oleh kekurangan hormon estrogen, dan hormon progesteron, yang diproduksi oleh ovarium, serta peningkatn LH (luteinizing hormone) dan FSH (follicle-stimulating hormone) yang di produksi oleh kelenjar hipofisis anterior. Namun, yang paling berpengaruh secara klinis terhadap tubuh adalah hilangnya hormon estrogen. Dengan estrogen, LDL menurun, dan sebaliknya HDL meningkat yang dapat mencegah terjadinya sklerosis di pembuluh darah. Di usia yang semakin tua, kadar kolesterol HDL relatif tidak berubah sedangkan kadar kolesterol total cenderung lebih tinggi kadarnya (Hutabarat, 2009).

Estrogen diketahui juga berfungsi sebagai antioksidan. Kolesterol LDL lebih mudah menembus plak di dalam dinding nadi pembuluh darah apabila dalam kondisi teroksidasi. Peranan estrogen sebagai antioksidan adalah untuk mencegah proses oksidasi LDL, sehingga kemampuan LDL untuk menembus plak akan berkurang. Pada saat menopause, kadar estrogen dalam darah mulai berkurang dan dapat menimbulkan efek berkeringat pada waktu tidur, dan kecemasan yang berlebihan, termasuk meningkatnya resiko mengidap berbagai penyakit.(Nugroho 2016)

Madhavi (2014) telah melakukan penelitian mengenai profil lipid wanita menopause di kota Hubli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil rerata kadar kolesterol total adalah 183 ± 47.92 mg/dl, rerata

trigliserida adalah 149.80 ± 72.1 mg/dl, rerata LDL adalah 108.76 ± 46.4 mg/dl, dan rerata HDL adalah 44.74 ± 14.14 mg/dl. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kadar kolestrol total, trigliserida, dan HDL menunjukkan normal, untuk kadar LDL meningkat pada keadaan menopause.

Berdasarkan uraian peneliti melakukan studi pustaka mengenai “gambaran Profil lipid pada wanita menopause”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan mengkaji secara pustaka gambaran kadar profil lipid (HDL, LDL, kolestrol Total dan trigliserida) pada wanita menopause.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui dan mengkaji gambaran HDL pada wanita menopause.
- b) Untuk mengetahui dan mengkaji gambaran LDL pada wanita menopause.
- c) Untuk mengetahui dan mengkaji gambaran kolestrol total pada wanita menopause
- d) Untuk mengetahui dan mengkaji gambaran Trigliserida pada wanita menopause

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Kimia Klinik. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan rancangan *studi kepustakaan*, yaitu merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema yaitu profil lipid. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif memberikan gambaran dan keterangan yang secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai profil lipid pada wanita menopause.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan studi pustaka ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang gambaran umum peneliti yang terdiri atas latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjabaran tentang tinjauan teoritis yang berkaitan dengan gambaran profil lipid pada wanita menopause, hipotesis penelitian dan variable penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat tentang mekanisme atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian dengan metode studi kepustakaan.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil dari data yang telah didapatkan dari berbagai sumber referensi.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas rangkuman aspek-aspek penting dari hasil dan pembahasan, dan berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan-temuan yang telah disimpulkan.